

## V. KESIMPULAN

### A. SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan kadar Ht saat onset stroke antara penderita stroke iskemik dengan defisit kognitif dan penderita stroke iskemik tanpa defisit kognitif.
2. Terdapat hubungan kadar Ht saat onset stroke dengan fungsi kognitif pada penderita stroke iskemik. Hubungan antara kadar Ht saat onset stroke dengan fungsi kognitif pada penderita stroke iskemik memiliki kekuatan korelasi yang lemah.

### B. SARAN

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor lain yang berhubungan dengan penurunan fungsi kognitif pada penderita stroke iskemik selain kadar hematokrit.
2. Penderita stroke iskemik dengan peningkatan hematokrit diberikan cairan elektrolit, isotonik, kristaloid atau koloid 1500-2000 ml, antiplatelet seperti aspirin dan anti koagulan atau yang dianjurkan dengan trombolitik rt-PA (*recombinant tissue Plasminogen Activator*), serta dapat diberikan agen neuroproteksi yaitu sitikolin atau pirasetam jika didapatkan afasia.